

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi penelitian. Simpulan berdasarkan hasil penelitian, sedangkan rekomendasi berdasarkan pembahasan penelitian. Rekomendasi teoritis dan praktis, untuk bimbingan dan konseling SMK dan peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian program bimbingan karir berdasarkan tipe karir peserta didik SMK dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

Tipe karir pada peserta didik kelas XI SMK Teknologi Industri Cimahi ditemukan tipe karir yang memiliki jumlah kecenderungan peserta didik terbanyak dengan kategori tinggi tipe realistik. Tipe realistik ditandai dengan individu yang memiliki kecenderungan lebih menyukai kegiatan melibatkan manipulasi objek, alat, mesin, binatang secara eksplisit dan teratur atau sistematis. Berdasarkan penelitian, mayoritas peserta didik termasuk dalam tipe Realistik, hal tersebut sesuai antara tipe karir dengan jalur pendidikan yang ditempuh di SMK Teknologi Industri Pembangunan Cimahi adalah jenis pekerjaan yang termasuk dalam tipe realistik dan konvensional.

Dengan karakteristik lingkungan industri yang kuat, Hal ini dapat mempengaruhi kecenderungan tipe karir peserta didik yang didominasi oleh tipe Realistik. Tipe karir Realistik, menurut teori Holland, adalah tipe yang menyukai pekerjaan yang melibatkan kegiatan fisik, praktis, dan konkret. Mereka cenderung tertarik pada pekerjaan yang membutuhkan keterampilan teknis dan manual, seperti mekanik, teknisi, dan pekerja industri. Program pendidikan dan pelatihan yang ada di kota ini juga mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan lingkungan kerja Realistik, sehingga siswa dapat lebih siap memasuki dunia kerja yang membutuhkan keterampilan praktis dan teknis

Kebutuhan tersebut menjadi dasar terbentuknya program yang ada pada pengembangan program bimbingan karir. Program bimbingan karir disusun berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan dalam Permendikbud nomor 111 tahun 2014, dan disusun dengan

struktur yang telah dijelaskan dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMK (POP BK SMK). Sistematika program bimbingan karir tersusun dari rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, pengembangan tema/topik, rencana operasional, rencana evaluasi dan tindak lanjut, dan rencana pelaksanaan layanan. Layanan yang digunakan dalam program adalah layanan dasar.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan kepada pihak sekolah khususnya bimbingan dan konseling SMK serta kepada peneliti selanjutnya.

### **5.2.1 Rekomendasi Teoretis**

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program bimbingan dan konseling secara komprehensif atau sebagai landasan untuk usaha lain. Diharapkan layanan bimbingan karir yang diusulkan akan menjadi salah satu opsi yang dapat diberikan kepada siswa SMK, khususnya di SMK Teknologi Industri Pembangunan Cimahi, yang menjadi lokasi penelitian ini, untuk mengoptimalkan jenis karir siswa.

### **5.2.2 Rekomendasi Praktis**

Penelitian ini hanya memberikan profil umum dan kuantitatif mengenai tipe karir di SMK Teknologi Industri Pembangunan Cimahi. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji program bimbingan karir berdasarkan tipe karir Holland di SMK untuk mengetahui keefektifan program tersebut secara empiris.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji efektivitas layanan bimbingan karir dalam mempertahankan dan mengembangkan tipe karir siswa.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi atau berkontribusi terhadap tipe karir siswa.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat merancang layanan responsif, perencanaan individu, dan dukungan sistem yang komprehensif, terutama dalam aspek asertif, untuk mengembangkan tipe karir siswa SMK.